

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pencerahan Qalbu Padang Lampe (PQPL) yang dilakukan untuk mahasiswa baru Universitas Muslim Indonesia selama sebulan penuh, menambah pengetahuan agama, meningkatkan komitmen keagamaan, makin rajin beribadah, rajin berdzikir dan memiliki jiwa yang tenang. Penelitian Nadia dan Haryanto (2006), M. Said (2007), Hamid (2009) menunjukkan mahasiswa setelah mengikuti PQPL memberi respon positif, menjadi lebih tenang, memandang hidup lebih positif, memiliki motivasi, memperbaiki kualitas hatinya, peningkatan kesadaran perilaku moral religius. Mahasiswa yang diberikan pencerahan qalbu adalah orang yang sehat jasmani dengan *stressor* yang dihadapi jauh berbeda dengan ODHA. Pencerahan Qalbu Padang Lampe untuk ODHA bertujuan mengubah persepsi stres dari *distress* menjadi *eustress* akibat menderita HIV/AIDS. Efek pernyataan diagnosis mengidap HIV menjadi semacam “vonis mati” yang menjadi *stressor* utama, jika tidak diberikan intervensi yang tepat, akan berpengaruh terhadap kualitas hidup dan percepatan terjadi infeksi oportunistik.

Hasil surveilans epidemiologi WHO, UNAIDS dan UNICEF (2011) Orang dengan HIV/AIDS terus mengalami peningkatan, tahun 2008 32,3 juta kasus menjadi 34 juta kasus tahun 2010. Di Indonesia secara kumulatif sejak 1987 sampai dengan Juni 2014, HIV 142.950, sedangkan AIDS 55.623 dengan 9.760 kematian (Kementerian Kesehatan RI, 2014). Dinas Kesehatan Propinsi Sulawesi

Selatan melaporkan jumlah kumulatif kasus 2005 HIV 408, AIDS 176 meningkat menjadi HIV 647, AIDS 361 pada tahun 2013. Sedangkan di Kota Makassar dalam kurun waktu delapan tahun terakhir menduduki urutan pertama jumlah kumulatif pengidap HIV/AIDS dari seluruh kasus di kabupaten kota Propinsi Sulawesi Selatan atau lebih dari 90% dari rerata seluruh kasus. Pengidap yang berkunjung ke Pokja HIV/AIDS BLU RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo, sejak 2004 ODHA 25 kasus, tanpa ARV dan kematian, meningkat menjadi 143 ODHA, 69 ARV dengan 38 kematian tahun 2013.

Pencerahan Qalbu Padang Lampe merupakan salah satu pendekatan spiritual yang hanya dilakukan oleh Universitas Muslim Indonesia. Hal ini yang menyebabkan PQPL belum pernah diteliti dan dilakukan di tempat lain. PQPL selama ini menggunakan konsep pendekatan pendidikan moral berdasarkan prinsip iman, Islam, dan ihsan untuk mahasiswa baru Universitas Muslim Indonesia, dengan muatan pendidikan moral yang komprehensif religius dengan corak sosial, rasional, dan sufistik melibatkan peran serta pembina, dosen, dan staf yang berperan sebagai model dengan memberikan tazkirah, layanan bimbingan religius, melaksanakan kajian Islam, menanamkan kebiasaan baik, melaksanakan pencerahan qalbu yang melibatkan peran akal dan qalbu. Pencerahan Qalbu Padang Lampe belum pernah dilakukan pada ODHA sehingga pengaruhnya terhadap perubahan perilaku ODHA belum pernah dibuktikan.

PQPL yang dimodifikasi untuk ODHA menitikberatkan pada dzikir dan motivasi spiritual diharapkan dapat mengubah dimensi spiritual, mengubah strategi koping negatif menjadi strategi koping positif, mengubah persepsi stres

dari *distress* menjadi *eustress* yang akan mempengaruhi stress respons (CD4). PQPL ODHA terdiri dari 3 tahap berikut: tahap I Menanamkan Allah SWT Maha Pengasih & Maha Penyayang, tahap II Membangun motivasi bahwa tiap penyakit ada obatnya, tahap III Allah SWT Maha Pengampun. Pengidap HIV/AIDS sering mengalami kondisi stres yang meliputi manajemen pengobatan yang semakin kompleks, manfaat jangka panjang farmakoterapi masih menimbulkan efek samping yang kurang nyaman. Pengelolaan penyakit membutuhkan modifikasi gaya hidup yang signifikan dan adaptasi dari kegiatan sehari-hari. Selain stres dalam masalah manajemen penyakit ODHA juga mengalami *stressor* psikososial, baik interpersonal dan intrapersonal, berhubungan dengan diagnosis penyakitnya. Tekanan psikologis yang dialami pengidap berlipat ganda, parah, dan mempengaruhi kualitas hidup individu serta cara mereka mengelola stres lewat mekanisme koping. Psikoneuroimunologi (PNI) yang terdiri dari 2 domain utama, persepsi stres dan respons stres, diterapkan untuk strategi koping HIV/AIDS. Penelitian yang dilakukan oleh Antoni, 2003 menjelaskan, intervensi PNI dapat membantu individu menghambat komplikasi penyakit dengan menjaga fungsi sel kekebalan tubuh (misalnya, CD4, *T-helper*, limfosit dan *NKsel*) dalam kisaran yang diperlukan untuk pertahanan diri dari infeksi oportunistik. Hingga saat ini pengaruh Pencerahan Qalbu Padang Lampe terhadap perubahan dimensi spiritual, perubahan strategi koping positif dan koping negatif, perubahan persepsi stres *distress* menjadi *eustress*, serta perubahan jumlah CD4 belum dibuktikan, oleh karena itu dilakukan pendekatan pencerahan qalbu Padang Lampe terhadap pengidap HIV/AIDS yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan spiritual,

membantu mengelola *stressor* penyakitnya, dan mengubah jumlah CD4 sebagai indikator biologis daya tahan tubuh.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terjadi peningkatan dimensi spiritual pengidap HIV/AIDS kelompok yang memperoleh PQPL?
2. Apakah terjadi peningkatan strategi koping positif pengidap HIV/AIDS kelompok yang memperoleh PQPL?
3. Apakah terjadi perubahan persepsi stres dari *distress* menjadi *eustress* pengidap HIV/AIDS kelompok yang memperoleh PQPL?
4. Apakah terjadi peningkatan jumlah CD4 pengidap HIV/AIDS kelompok yang memperoleh PQPL?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menjelaskan pengaruh pencerahan qalbu Padang Lampe terhadap perubahan dimensi spiritual, strategi koping, persepsi stres dan jumlah CD4 pengidap HIV/AIDS.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Membuktikan peningkatan dimensi spiritual pengidap HIV/AIDS kelompok yang memperoleh PQPL.
2. Membuktikan peningkatan strategi koping positif pengidap HIV/AIDS kelompok yang memperoleh PQPL.

3. Membuktikan perubahan persepsi stres dari *distress* menjadi *eustress* pengidap HIV/AIDS kelompok yang memperoleh PQPL.
4. Membuktikan peningkatan jumlah CD4 pengidap HIV/AIDS kelompok yang memperoleh PQPL.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian menemukan bahwa pendekatan PQPL meningkatkan dimensi spiritual, meningkatkan strategi koping positif, merubah persepsi stress dari *distress* menjadi *eustress* pengidap HIV/AIDS sehingga makin memperkaya khasanah kajian teori psikoneuroimunologi.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Pencerahan qalbu Padang Lampe dapat menjadi salah satu kebijakan pemerintah Kota Makassar dalam penanganan dan penanggulangan HIV/AIDS, untuk memperbaiki kualitas hidup ODHA.
2. Bagi Pesantren Darul Mukhlisin dan Universitas Muslim Indonesia, PQPL menjadi salah satu fungsi sosial membantu pemerintah Kota Makassar mengatasi masalah HIV/AIDS dalam rangka Tri Dharma Perguruan Tinggi unsur pengabdian pada masyarakat.